

LEMBAR KUESIONER

1. Petunjuk pengisian:

- a. Kerahasiaan jawaban pertanyaan yang saudara berikan dijamin oleh peneliti.
- b. Identitas responden harap diisi dengan huruf cetak.
- c. Untuk pertanyaan pilihan ganda diberi tanda (x) pada salah satu jawaban yang sesuai
- d. Untuk kerjasama dan perhatiaanya peneliti mengucapkan terima kasih.

2. Identitas Responden :

No Responden :

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

- a. Perguruan tinggi
- b. SMA
- c. SMP
- d. SD
- e. Tidak tamat SD

Pekerjaan Saat ini :

Data antropometri :

- a. Berat badan
- b. Tinggi badan
- c. IMT

Hasil laboratorium pemeriksaan kadar gula terahir.....mg/dl

3. Riwayat keluarga

1. Apakah saudara memiliki riwayat keluarga yang menderita diabetes melitus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Aktivitas fisik
 2. Apakah saudara melakukan olahraga ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Komplikasi penyakit lain
 3. Apakah saudara memiliki komplikasi penyakit lain ?
 - a. Ya, sebutkan
 - b. Tidak

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Pasien penderita Diabetes Melitus (DM) Tipe-2 yang akan menjadi Responden

Di tempat

Saya Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saat ini saya dalam tahap penyelesaian tugas akhir, oleh karena itu mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Susu Kedelai Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Penderita DM Tipe-2”

Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat bebas, Bapak/Ibu bebas untuk ikut tanpa adanya sanksi apapun. Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini membawa dampak positif dalam upaya peningkatan dan pengembangan ilmu keperawatan.

Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, silahkan bapak/ibu menandatangani lembar kesediaan Responden.

Atas partisipasi bapak/ibu, saya ucapkan terimakasih.

Surabaya,..Januari 2016

Peneliti

Rohimah

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohimah Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Universitas Muhammadiyah Surabaya yang berjudul “ Pengaruh Pemberian susu Kedelai Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Penderita DM tipe-2 “ atas Responden :

Nama :

Alamat :

Umur :

Dengan menandatangani lembar persetujuan, menunjukkan bahwa saya telah di berikan informasi penelitian ini.

Surabaya,....Januari 2016

Responden

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO)

A. Pengertian

Istilah pengobatan herbal sekarang banyak diminati karena minim efek samping dari pada efek pemakaian obat kimia, hal ini didefinisikan sebagai suatu cara penyembuhan kesehatan dengan menggunakan bahan alamiah berupa VCO. Penyembuhan dengan VCO ini merupakan tindakan holistik internal dan eksternal atau tidak hanya mengobati gejala penyakit yang tampak. Menurut Dr. Alan Huck (Psikiater Neurologi di Chiogo)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah pemberian VCO, diharapkan kadar gula penderita diabetes melitus tipe 2 akan menurun

2. Tujuan Khusus

Setelah mengkonsumsi VCO penderita Diabetes melitus dapat :

- a. Mengontrol kadar gula darah
- b. Mengambil manfaat dari VCO sebagai terapi Herbal untuk menurunkan kadar gula darah.

C. Tahapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO)

1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri
2. Menjelaskan tujuan dan maksud dari kegiatan
3. Mengobservasi kadar gula darah penderita Diabetes Melitus
4. Meminta penderita diabetes melitus tipe 2 untuk mengkonsumsi VCO yang telah disediakan.

D. Tahapan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO)

1. Alat : Bahan :

- a. Parutan Kelapa - Buah Kelapa
- b. Panci - Air
- c. Botol air mineral (2 liter)
- d. Selang Plastik

- e. Mixer
- f. Saringan
- g. Corong
- h. Kertas Tisu
- i. Botol kecil
- j. Suntikan Tinta yang sudah dibersihkan

2. Cara kerja

Cara Pembuatan Virgin Coconut oil dengan cara pemusingan (mixer) :

1. Siapkan semua peralatan yang diperlukan secara lengkap
2. Kupas dan belah buah kelapa kemudian pisahkan daging buah dari tempurungnya.
3. Parut daging buah dengan parutan tangan.
4. Tambahkan air dalam kelapa parut sebanyak 2 kali volume, kemudian peras untuk mendapat santan. Ulangi penambahan air dengan volume air yang sama dan peras lagi.
5. Diamkan santan encer selama 3 jam. Lebih baik jika didiamkan sambil dijemur pada terik matahari. Pendiaman yang semakin lama akan terjadi pembentukan asam lemak jenuh yang semakin banyak, sedangkan jika kurang lama krim atau santan kental yang diperoleh sedikit. dengan didiamkan akan terbentuk 3 lapisan yaitu endapan kotoran, air, dan krim(santan kental). Pisahkan krim kenyal dari air dengan cara disedot menggunakan selang.
6. Aduk santan kental menggunakan mixer selama 20-30 menit. Namun, pada dasarnya semakin lama semakin baik, karena akan mempercepat

pemecahan emulsi santan sehingga pemisahan minyak juga akan semakin cepat.

7. Diamkan krim kental selama 48 jam dalam suhu kamar, sehingga menghasilkan tiga lapisan, yaitu blondo, minyak, dan air. Untuk menjaga mutu, pembuangan lapisan air harus dilakukan setiap kali terbentuk. Hal ini untuk mengurangi proses ehidrogenase yang menghasilkan trans fatty acid dan asam lemak jenuh rantai panjang.
8. Ambil Minyak menggunakan suntikan kemudian saring menggunakan tissue. Untuk mendapatkan minyak murni yang bermutu tinggi penyaringan dilakukan berulang-ulang, dan terakhir dapat menggunakan zeolit sebagai lapisan penyaring untuk mengurangi kadar air dalam minyak.

❖ **Cara pemakaian**

Dosis pengobatan untuk penderita Diabetes Mellitus tipe 2 bervariasi, tergantung pada stadiumnya (tingkat keparahan penyakitnya) seperti dijelaskan berikut:

- a. Untuk penderita dengan kadar gula darah lebih dari 300 mg/dl maka untuk menurunkan kadar gula tersebut menjadi sekitar 200 mg/dl diperlukan dosis 9 sendok makan per hari. Konsumsinya dapat dicegah menjadi 3 x 3 sendok makan, masing – masing dikonsumsi 15 menit sebelum makan.
- b. Setelah kadar gula turun sekitar 200 mg/dl maka dosis dapat diturunkan menjadi 3 x 2 sendok makan per hari, masing – masing dikonsumsi 15 menit sebelum makan.

- c. Setelah kadar gula turun di bawah 200 mg/dl maka dosis dapat diturunkan menjadi 3 x 1 sendok makan per hari, masing – masing di konsumsi 15 menit sebelum makan.
- d. Setelah kadar gula darah menjadi normal (dibawah 126 mg/dl) , konsumsi VCO masih boleh diteruskan dengan dosis antara 1-3 sendok makan per hari untuk mempertahankan kadar gula darah dalam batas normal. Kondisi ini dapat dicapai bila penderita secara ketat juga mengatur pola makannya secara baik dan seimbang serta melakukan olahraga ringan seperti bersepeda dan jalan kaki. (Subroto, 2011: 32)

DATA DEMOGRAFI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH PUSKESMAS KETAPANG KAB SAMPANG

No	Jenis kelamin	Kode	Umur	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode	Pretest	Posttes
1	Perempuan	2	58 th	3	SD	2	IRT	1	324	129
2	Perempuan	2	42 th	1	Tidak tamat SD	1	IRT	1	343	167
3	Laki-laki	1	45 th	1	SD	2	Petani	2	255	139
4	Perempuan	2	56 th	3	SD	2	IRT	1	295	229
5	Laki-laki	1	48 th	4	SD	2	Swasta	3	270	198
6	Perempuan	2	45 th	1	Tidak tamat SD	1	IRT	1	279	207
7	Perempuan	2	50 th	2	Tidak tamat SD	1	IRT	1	325	210
8	Perempuan	2	51 th	2	Tidak tamat SD	1	IRT	1	280	106
9	Perempuan	2	55 th	1	SMP	3	Pedagang	4	332	184
10	Perempuan	2	65 th	3	Tidak tamat SD	1	Petani	2	316	189
11	Perempuan	2	67 th	4	Tidak tamat SD	1	Pedagang	4	291	160
12	Perempuan	2	65 th	3	Tidak tamat SD	1	IRT	1	330	150
13	Laki-laki	1	65 th	3	Tidak tamat SD	1	Swasta	3	315	130

**HASIL PENGUKURAN KADAR GULA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH PUSKESMAS
KETAPANG KAB. SAMPANG**

No	Umur	L/P	Tanggal Pre	Pre-test	Tanggal post	Post-test
1	58 th	P	09 April 2016	324 mg/dl	16 April 2016	129 mg/dl
2	42 th	P	09 April 2016	343 mg/dl	16 April 2016	167 mg/dl
3	45 th	L	09 April 2016	255 mg/dl	16 April 2016	139 mg/dl
4	56 th	P	09 April 2016	295 mg/dll	16 April 2016	229 mg/dl
5	48 th	L	09 April 2016	270 mg/dl	16 April 2016	198 mg/dl
6	45 th	P	09 April 2016	279 mg/dl	16 April 2016	207 mg/dl
7	50 th	P	09 April 2016	325 mg/dl	16 April 2016	210 mg/dl
8	51 th	P	09 April 2016	280 mg/dl	16 April 2016	106 mg/dl
9	55 th	P	09 April 2016	332 mg/dl	16 April 2016	184 mg/dl
10	65 th	P	09 April 2016	316 mg/dl	16 April 2016	189 mg/dl
11	67 th	P	09 April 2016	291 mg/dl	16 April 2016	160 mg/dl
12	65 th	P	09 April 2016	330 mg/dl	16 April 2016	150 mg/dl
13	65 th	L	09 April 2016	315 mg/dl	16 April 2016	130 mg/dl

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre test	Post test
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	295.92	169.46
	Std. Deviation	42.637	37.147
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.114
	Positive	.135	.102
	Negative	-.211	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.761	.410
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608	.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji paired t-test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	295.92	13	42.637	11.825
	Post test	169.46	13	37.147	10.303

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Pre test - Post test	
Paired Differences	Mean	126.462	
	Std. Deviation	57.499	
	Std. Error Mean	15.947	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	91.715
		Upper	161.208
T		7.930	
Df		12	
Sig. (2-tailed)		.000	

GAMBAR PENELITIAN



